BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan suatu bentuk penyalarsan antara program pendidikan di perkuliahan dengan program penguasaan keahlian yang diselenggarakan melalui kerjasama antara perguruan tinggi dengan perusahaan. Praktik Kerja Lapangan yang diimplementasikan dengan sistematis melalui kegiatan secara langsung di dunia kerja dengan harapan mahasiswa mampu memahami serta memperoleh pengalaman dalam dunia kerja.

Tingginya nilai produksi jagung disebabkan karena terus meningkatnya jumlah penduduk sehingga permintaan kebutuhan jagung setiap tahunnya juga mengalami peningkatan. Salah satu upaya dalam meningkatkan produksi jagung yaitu dengan penggunaan benih jagung hibrida. Penggunaan benih jagung hibrida juga harus didukung dengan kemampuan memproduksi benih tersebut. Salah satu cara yang dilakukan untuk meningkatkan produksi benih jagung hibrida yaitu dengan mengoptimalkan proses detaseling.

Tanaman jagung tidak memerlukan persyaratan tanah yang khusus, namun beberapa persyaratan ideal yang dikehendaki tanaman jagung diantaranya yaitu pH tanah 5,6 – 7,5 dan berdrainase baik. Iklim yang dikehendaki oleh sebagian besar tanaman jagung adalah daerah – daerah beriklim sedang hingga daerah beriklim sub-tropis/tropis basah. Oleh karena itu, jagung dapat tumbuh di daerah yang terletak antara 0 - 50° LU hingga 0 - 40° LS. Pertumbuhan tanaman jagung memiliki curah hujan yang ideal sekitar 85 – 200 mm/bulan secara merata. Pertumbuhan tanaman jagung sangat membutuhkan sinar matahari dan suhu yang dikehendaki tanaman jagung berkisar antara 21°C - 34°C. Namun, bagi pertumbuhan tanaman jagung yang ideal memerlukan suhu optimum antara 23°C - 27°C (Afandhie, 2002).

Pemilihan varietas jagung unggul hibrida telah memberikan peningkatan produktivitas ataupun produksi jagung nasional. Benih hibrida merupakan benih varietas yang berasal dari keturunan pertama (F1) hasil persilangan sepasang atau lebih galur murni yang memiliki karakter unggul (Syukur et al, 2012). Seiring berjalanya waktu kini banyak sekali produsen benih yang mengembangkan varietas hibrida. Salah satunya PT. Jafran Indonesia yang bergerak dalam produksi benih jagung hibrida. PT. Jafran Indonesia merupakan salah satu perusahaan penyalur benih kepada petani di seluruh Indonesia dengan tujuan meningkatkan produktivitas petani dalam memproduksi jagung.

PT. Jafran Indonesia sangat memprioritaskan kualitas dan mutu benih yang dihasilkan. Dalam memproduksi benih jagung hibrida perusahaan ini memperhatikan dengan benar dari tahapan awal yaitu dimulai dari proses persiapan lahan dan pola penanaman sampai dengan melakukan pengawasan mutu didampingi oleh Balai Pengawasan Sertifikasi Benih (BPSB), sehingga benih yang dihasilkan sangat terjaga kualitasnya. Hal ini dapat dilihat dari produk yang dipasarkan seperti JF 18 ,AR 29 ,dan AR 998 yang banyak digemari petani khususnya di daerah NTT (Nusa Tenggara Timur). Oleh karena itu agar mahasiswa memperoleh gambaran bagaimana kegiatan produksi benih jagung hibrida di PT. Jafran Indonesia maka dilakukan kegiatan Praktik Kerja Lapangan serta produksi benih jagung hibrida dipilih sebagai fokus dari kegiatan PKL.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

- a. Melatih mahasiswa untuk berfikir kritis terhadap perbedaan metode antara yang didapat di kampus dengan Praktik kerja sesungguhnya di perusahaan benih.
- b. Menambah wawasan mahasiswa terhadap ilmu dan keterampilan yang didapat diluar bangku kuliah dan di lokasi Praktik Kerja Lapangan.
- c. Menyiapkan mahasiswa sehingga lebih memahami kondisi pekerjaan nyata di lapang.

- d. Memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman kerja sesuai dengan bidang keahlian dan juga mampu menerapkan teknik produksi benih.

1.2.2 Tujuan Khusus

- a. Mahasiswa dapat mengetahui prosedur pelaksanaan cabut bunga tanaman jagung (detasseling) dan babat jantan (male cutting)
- b. Mahasiswa dapat mengetahui apa saja yang harus dilakukan pada saat tanaman telah masuk fase cabut bunga tanaman jagung (detasseling) dan babat jantan (male cutting)
- c. Mahasiswa mampu melaksanakan kegiatan cabut bunga tanaman jagung (detasseling) dan babat jantan (male cutting) dengan benar sesuai prosedur pelaksanaan yang telah ditetapkan.

1.2.3 Manfaat Pelaksanaan PKL

- a. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapang, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
- b. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan dan kematangan dirinya akan semakin meningkat.
- c. Mahasiswa terlatih untuk berpikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan yang sudah dibakukan.

1.3 Waktu dan Tempat Praktik Kerja Lapang

Praktik Kerja Lapang (PKL) di PT. Jafran Indonesia dilaksanakan mulai tanggal 02 Agustus 2021 sampai tanggal 31 Januari 2022. Pelaksanaan PKL di PT. Jafran Indonesia bertempat di Jl. Airlangga No.31, Desa Rowotamtu, Kecamatan Rambipuji, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68152. Sedangkan kegiatan produksi benih dilaksanakan di lahan area Kabupaten Jember.

1.4 Metode Pelaksanaan

1.4.1 Diskusi dan Pengenalan

Metode ini dilakukan dengan cara mahasiswa diberikan gambaran mengenai produksi benih jagung hibrida dan melakukan diskusi langsung dengan pembimbing dan petugas lapang.

1.4.2 Praktik Lapang

Pada metode ini, mahasiswa menerapkan teori yang diperoleh dibangku kuliah dan langsung mempraktikkannya di lapang dalam melakukan jenis kegiatan produksi benih dengan panduan serta rambu - rambu yang telah ditentukan oleh perusahaan.

1.4.3 Wawancara

Pada metode ini, mahasiswa melakukan diskusi dengan pembimbing lapang dan melakukan tanya jawab mengenai kegiatan praktik yang sedang dilaksanakan dan permasalahannya.

1.4.4 Studi Pustaka

Pada metode ini, mahasiswa mengumpulkan dan menggali informasi penunjang dari literatur melalui buku, website, brosur, dan literatur pendukung lainnya atau jurnal ilmiah yang linier dengan topik kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL).